

**HUBUNGAN PENGGUNAAN CHROMEBOOK DENGAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMP IT
DARUL ABROR**

Ihpad Maulana¹, Rivan Syarul Falah², Aceng Ahmad Rodian³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Indonesia

[¹ihpadabdullah@gmail.com](mailto:ihpadabdullah@gmail.com), [²rivansyahrulfalah@gmail.com](mailto:rivansyahrulfalah@gmail.com),

[³acengahmadrodian@gmail.com](mailto:acengahmadrodian@gmail.com)

ABSTRACT

This study is grounded in the digital transformation of education, which has encouraged the use of Chromebooks as a learning medium, particularly in the Informatics subject. This study aims to determine the level of Chromebook use, the level of students' learning interest, and whether there is a significant relationship between Chromebook use and learning interest among eighth-grade students at SMP IT Darul Abror. A quantitative correlational method was employed. The population consisted of all 58 eighth-grade students at SMP IT Darul Abror in the 2025/2026 academic year, and total sampling was applied so that the entire population served as the sample. Data were collected through questionnaires measuring Chromebook use (X) and learning interest (Y), and were analyzed using the Pearson Product Moment correlation test with IBM SPSS version 26. Descriptive analysis showed that both Chromebook use and students' learning interest fell into the very good category. However, the correlation test yielded a coefficient of 0.010 with a significance value of 0.942 (> 0.05), leading to the acceptance of H_0 and rejection of H_1 . Thus, no significant relationship was found between Chromebook use and learning interest. This finding suggests that students' learning interest is likely influenced more by other factors beyond technology use, such as teachers' instructional strategies, intrinsic motivation, the learning environment, and parental support.

Keywords: *Chromebook, learning interest, Informatics learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi digital dalam dunia pendidikan yang mendorong pemanfaatan Chromebook sebagai media pembelajaran, khususnya

pada mata pelajaran Informatika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan Chromebook, tingkat minat belajar siswa, serta ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa kelas VIII di SMP IT Darul Abror. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Darul Abror Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 58 siswa, dengan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel penggunaan Chromebook (X) dan minat belajar (Y), kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penggunaan Chromebook maupun minat belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Namun, hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,010 dengan nilai signifikansi sebesar 0,942 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar penggunaan perangkat teknologi, seperti strategi pembelajaran guru, motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

Kata Kunci: Chromebook, minat belajar, pembelajaran Informatika.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (BPS, 2023). Transformasi digital mendorong pergeseran sistem pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher centered learning) menjadi berpusat pada peserta didik (student centered learning), sehingga menuntut integrasi

teknologi dalam proses pembelajaran. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah turut mendorong transformasi digital dalam sistem pendidikan nasional, termasuk penguatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025).

Salah satu bentuk implementasi kebijakan tersebut di tingkat satuan pendidikan adalah pemanfaatan perangkat berbasis Chrome OS atau Chromebook sebagai media pembelajaran. Chromebook dinilai memiliki sejumlah kelebihan, seperti kemudahan akses terhadap materi pembelajaran berbasis cloud, integrasi dengan Google Workspace for Education, serta kemudahan penggunaan bagi siswa dan guru (Google for Education, 2023). Pemanfaatan perangkat digital semacam ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, yaitu kecenderungan rasa suka, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa terhadap suatu mata pelajaran (Slameto, 2020).

Namun demikian, peningkatan akses terhadap teknologi tidak serta-merta menjamin peningkatan minat maupun kualitas pembelajaran, karena efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan secara pedagogis. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa; sebagian menemukan pengaruh positif (Aszary

et al., 2024; Salsabila & Syarif, 2025), sementara faktor lain seperti strategi pembelajaran guru dan motivasi intrinsik siswa juga turut disebut sebagai penentu minat belajar (Muliani & Arusman, 2022; Rahmawati et al., 2022). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) mengenai konsistensi hubungan antara penggunaan Chromebook dan minat belajar pada jenjang SMP, khususnya pada mata pelajaran Informatika.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat penggunaan Chromebook dalam pembelajaran Informatika pada siswa kelas VIII di SMP IT Darul Abror, (2) mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Informatika, dan (3) mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Informatika di SMP IT Darul Abror.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan antara

dua variabel tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Creswell & Creswell, 2018; Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Chromebook (X), sedangkan variabel terikat adalah minat belajar siswa (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMP IT Darul Abror, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 58 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) tertutup menggunakan skala Likert, yang terdiri atas 12 item untuk variabel penggunaan Chromebook (X) dan 16 item untuk variabel minat belajar (Y). Sebelum digunakan, instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas IX. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610 pada taraf signifikansi 5%, $n = 30$), sedangkan uji reliabilitas

menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai $> 0,60$.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat masing-masing variabel, uji prasyarat analisis (normalitas), serta uji korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hipotesis penelitian dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Kriteria pengujian hipotesis: jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat hubungan yang signifikan); sebaliknya jika Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan yang signifikan).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji coba instrumen kepada 30 responden menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Penggunaan Chromebook (X) memiliki koefisien korelasi berkisar antara 0,556 hingga 0,786, dan seluruh item pada variabel Minat Belajar (Y) berkisar antara 0,584 hingga 0,863. Karena seluruh nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} (0,3610), seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 1.

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Penggunaan Chrome book (X)	12	0,888	> 0,60	Reliabel
Minat Belajar (Y)	16	0,934	> 0,60	Reliabel

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 26, 2026)

Kedua variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,80, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil analisis deskriptif terhadap 12 item variabel Penggunaan Chromebook (X) menunjukkan persentase penilaian berkisar antara 81,7% hingga 85,2%, yang berada pada kategori sangat baik. Siswa merasa terbantu dalam mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas, mencari informasi, serta memanfaatkan Google Classroom dan Google Docs/Slides melalui Chromebook. Demikian pula hasil analisis deskriptif terhadap 16 item variabel Minat Belajar (Y) menunjukkan persentase

berkisar antara 81,0% hingga 86,9%, juga berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan yang tinggi terhadap pembelajaran Informatika.

Uji korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk menguji hubungan antara penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

	Penggunaan Chromebook (X)	Minat Belajar (Y)
Pearson Correlation	1	0,010
Sig. (2-tailed)	-	0,942
N	58	58

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment (Sumber: Hasil Output IBM SPSS Versi 26, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) sebesar 0,010 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,942. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori sangat lemah, dan nilai signifikansi 0,942 jauh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Informatika di SMP IT Darul Abror.

Temuan bahwa penggunaan Chromebook maupun minat belajar siswa sama-sama berada pada kategori sangat baik, namun tidak menunjukkan hubungan statistik yang signifikan, mengindikasikan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan perangkat teknologi saja belum cukup untuk membentuk minat belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa efektivitas teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan secara pedagogis oleh guru, bukan semata-mata pada ketersediaan perangkatnya (Purnomo & Inayati, 2023).

Minat belajar merupakan konstruk afektif yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal, seperti motivasi intrinsik, strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru, lingkungan belajar, serta dukungan orang tua (Muliani & Arusman, 2022; Slameto, 2020). Dalam konteks penelitian ini, tingginya

tingkat penggunaan Chromebook tampaknya belum diimbangi dengan strategi pembelajaran yang secara khusus memanfaatkan potensi perangkat tersebut untuk membangkitkan rasa ingin tahu maupun keterlibatan aktif siswa, sehingga hubungannya dengan minat belajar menjadi tidak signifikan secara statistik.

Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang melaporkan adanya hubungan positif antara penggunaan Chromebook dan minat atau hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar (Aszary et al., 2024; Salsabila & Syarif, 2025). Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan jenjang pendidikan, karakteristik mata pelajaran, serta konteks implementasi pembelajaran di masing-masing sekolah, sehingga hasil penelitian mengenai hubungan Chromebook dengan minat belajar tidak dapat digeneralisasikan secara seragam pada semua jenjang dan konteks.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) tingkat penggunaan Chromebook dalam pembelajaran Informatika pada siswa kelas VIII SMP

IT Darul Abror berada pada kategori sangat baik; (2) tingkat minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Informatika juga berada pada kategori sangat baik; dan (3) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Chromebook dengan minat belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,010 dan signifikansi sebesar 0,942 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Chromebook sebaiknya dipandang sebagai salah satu media pendukung pembelajaran yang efektivitasnya sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru, bukan sebagai faktor tunggal penentu minat belajar siswa. Guru disarankan mengintegrasikan Chromebook dengan model pembelajaran yang inovatif, seperti Project Based Learning atau Problem Based Learning, agar pemanfaatan teknologi dapat lebih optimal dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan minat

belajar, seperti motivasi belajar, kompetensi guru, atau lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aszary, S., Retno, R. S., & Kusumawati, N. (2024). Pengaruh Chromebook dengan Google Workspace terhadap minat belajar IPAS kelas V sekolah dasar. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(6).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik telekomunikasi Indonesia 2023. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Google for Education. (2023). Chromebooks for education. <https://edu.google.com/intl/id/products/chromebooks/>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). Transformasi pendidikan digital: Pemerintah dorong pembelajaran di era kecerdasan buatan dan disrupsi digital (Siaran Pers Nomor 222/sipers/A6/V/2025).
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal*

Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 133–139.

Purnomo, T. S., & Inayati, I. N. (2023). Increasing teacher competence in utilizing Chromebooks for learning. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 4(2).

Rahmawati, N., Hidayat, A., & Suryani, L. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 44–53.

Salsabila, A. H. M., & Syarif, Z. (2025). Penerapan media Chromebook berbasis Quizizz untuk meningkatkan minat belajar materi Fiqih Madrasah Aliyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(5).

Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.